

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif, yaitu penelitian yang diarahkan untuk memberikan gejala-gejala, fakta-fakta, atau kejadian-kejadian secara sistematis dan akurat, mengenai sifat-sifat populasi atau daerah tertentu.¹

Berdasarkan hal tersebut, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang utuh dan terorganisasi dengan baik mengenai komponen-komponen dari sekolah yang berkaitan dengan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Madrasah Tsanawiyah Nahdlotul Ulama Demak. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Mei 2012 Tahun Pelajaran 2011/2012.

C. Sumber Penelitian

Menurut Lofland dan Lofland (1984:47) sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.²

Data yang digunakan atau diperlukan dalam penelitian ditinjau menurut derajat sumbernya, sebagai berikut:³

1. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya. Data primer disebut juga sebagai data asli atau data baru yang memiliki sifat *up to date*. Untuk mendapatkan data

¹ Nurul Zuhriah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hlm.47.

² Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), hlm.157.

³ Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu-ilmu Sosial : Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*, (Yogyakarta: UII Press Yogyakarta, 2007), hlm.113.

primer, peneliti harus mengumpulkannya secara langsung. Teknik yang dapat digunakan peneliti untuk mengumpulkan data primer antara lain observasi, wawancara.

Data primer yang diperlukan dalam penelitian ini bersumber dari keterangan kepala madrasah, dan wakil kepala madrasah.

2. Data sekunder

Data sekunder merupakan data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan oleh pihak pengumpul data primer atau oleh pihak lain misalnya dalam bentuk tabel-tabel atau diagram-diagram. Data sekunder ini digunakan oleh peneliti untuk diproses lebih lanjut.⁴

Data sekunder yang peneliti gunakan dalam penelitian ini berupa dokumen Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) MTs NU Demak dan dokumen Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dari Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP).

D. Fokus Penelitian

Penentuan fokus penelitian ada satu tujuan. Dalam penelitian ini yang menjadi fokus penelitian adalah:

1. Kesesuaian Kurikulum di Madrasah Tsanawiyah Nahdlotul Ulama Demak dengan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dari Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP).

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan dalam penelitian adalah mendapatkan data.

Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber dan berbagai cara.⁵

Data dalam penelitian dikumpulkan dengan mempergunakan beberapa teknik antara lain yaitu:

1. Wawancara

⁴ Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2005), hlm. 42.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 308

Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur, pewawancara menetapkan pedoman wawancara yang disusun secara terperinci dengan tetap memperhatikan data yang akan dikumpulkan.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan alat pengumpul data berupa pedoman wawancara yaitu berupa pertanyaan-pertanyaan yang diajukan kepada kepala madrasah dan wakil kepala madrasah.

2. Observasi

“Observasi atau yang disebut pula dengan pengamatan, meliputi kegiatan pemusatan perhatian terhadap sesuatu obyek dengan menggunakan seluruh alat indera.”⁶

Peneliti menggunakan observasi secara langsung pada kegiatan peserta didik di perpustakaan Madrasah Tsanawiyah Nahdlatul Ulama (MTs NU) Demak dan kegiatan pengembangan diri Madrasah Tsanawiyah Nahdlatul Ulama (MTs NU) Demak. Hasil observasi langsung ini akan dicatat oleh peneliti dan hasil dari catatan itu nantinya akan peneliti olah sebagai data untuk menjawab permasalahan yang ada dalam penelitian ini.

3. Dokumentasi

Dalam penelitian ini yang dijadikan dokumen meliputi dokumen Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) MTs NU Demak dan dokumen Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dari Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP).

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah salah satu langkah penting dalam rangka memperoleh temuan-temuan hasil penelitian. Hal ini disebabkan, data akan menuntun kita kearah temuan ilmiah, bila dianalisis dengan teknik-teknik yang tepat.

Teknik analisis data yang digunakan berupa analisis data secara induktif. Analisis induktif dimulai dengan melakukan serangkaian observasi khusus, yang

⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), Cet. XIII, hlm. 146

kemudian akan memunculkan tema-tema atau kategori-kategori serta pola-pola hubungan di antara tema atau kategori yang telah dibuatnya.⁷

Keabsahan data dilakukan melalui triangulasi. Artinya peneliti harus melakukan klarifikasi tentang hasil temuannya pada orang ketiga, atau orang yang sama dalam waktu berbeda. Jika informasi yang diterima baik oleh orang lain, atau orang yang sama namun dalam waktu yang berbeda tetap menghasilkan informasi yang sama, maka data dinyatakan “jenuh”, saat itulah telah tercapai yang jika menggunakan bahasa kuantitatif disebut dengan validitas dan reliabilitas data penelitian.

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu.

Miles dan Huberman (1984), mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung terus-menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.⁸

Secara rinci dalam proses analisis data meliputi hal-hal sebagai berikut:

a. Reduksi data.

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari temanya dan polanya dan membuang yang tidak perlu.

b. Penyajian data.

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya.

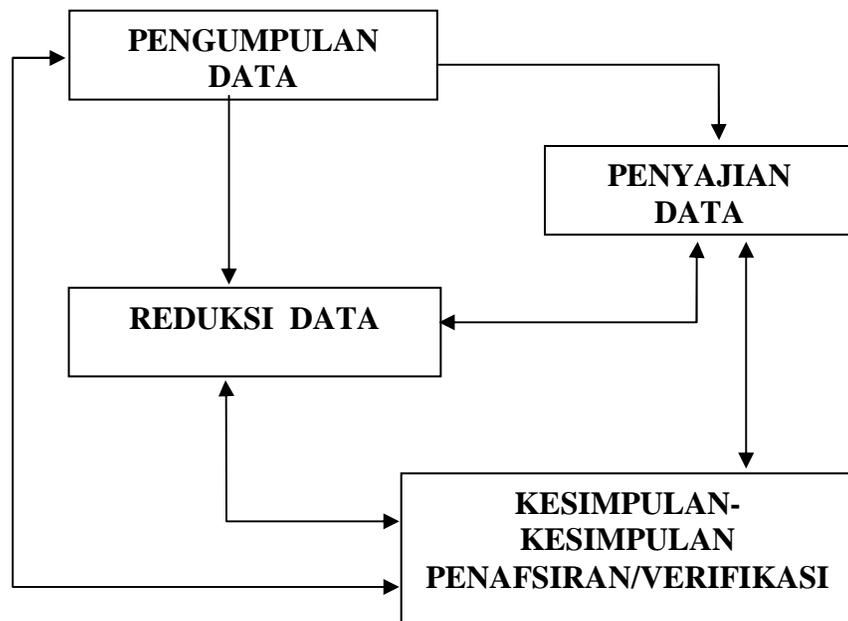
c. Penarikan simpulan dan verifikasi.

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti

⁷ Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial; Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*, (Yogyakarta: UII Press, 2007), hlm. 39.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, hlm. 337.

kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.



Gambar 1. Komponen-komponen analisis data model interaktif